

Penerapan Metode Kibar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Kelas VI SD Negeri 82 Palembang

Syarifah¹, Syarnubi², Zuhijra³ Aristophan Firdaus⁴, Padli⁵, Ismail Sukardi⁶

¹ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; syarifahsari10@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; syarnubi@radenfatah.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; zuhijra_uin@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; topan_uin@radenfatah.ac.id

⁵ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; padli_uin@radenfatah.ac.id

⁶ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; ismailsukardi_uin@radenfatah.ac.id

ARTICLE INFO

Keyword:

Kibar Method; Ability to Read Al-Qur'an

Article history:

Received: 2024-01-12

Revised: 2024-03-10

Accepted: 2024-04-30

ABSTRACT

This research discusses the application of the Kibar method in improving the ability to read the Al-Qur'an in Class VI of SD Negeri 82 Palembang. The aim is to determine the application of the Kibar method in improving students' ability to read the Al-Qur'an. This research aims to find out whether there is an increase in students' ability to read the Al-Qur'an before and after the Kibar method is applied. This research is quantitative research which aims to determine the influence, namely causes and impacts, where in this research the analysis is carried out using numbers so that it gets a more accurate meaning compared to using words. The type of research used is One Group Pretest-Posttest Design experimental research. The sample for this research was 30 class VI students. The data collection method uses observation, tests and documentation, while the data analysis technique uses the t test formula. The results of this research show that 1) Students' ability to read the Al-Qur'an before implementing the Kibar method was 6 students in the high category, 19 students in the medium category, and 5 students in the low category. 2) Students' ability to read the Koran after applying the Kibar method was 9 students in the high category, 17 students in the medium category, and 4 students in the low category. 3) Based on the paired samples t-test table, the significance value obtained is 0.001, which means less than 0.05 and the calculated t value of 17,906 is greater than the t table, namely 1.699, indicating that there is a significant difference between the pretest and posttest, this shows that there is differences in treatment for each variable. From the calculations above, it can be concluded that H₀ is rejected, meaning that there is an increase in the application of the Kibar method in improving the ability to read the Al-Qur'an in class VI of SD Negeri 82 Palembang.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Syarnubi

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang; syarnubi@radenfatah.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah komponen yang penting dalam kehidupan manusia.¹ Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pendidikan merupakan tindakan yang disadari dan terorganisir dalam mewujudkan lingkungan dan metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam meningkatkan kemampuan mereka untuk memiliki kekuatan rohani keagamaan, disiplin diri, karakter, kepandaian, moralitas yang baik, dan keahlian yang

¹ Syarnubi. Syarnubi, "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *Phd Diss., Uin Raden Fatah Palembang*, 2020.

dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.² Peningkatan kemampuan diri siswa ini diharapkan dapat mempersiapkan generasi penerus bangsa untuk menghadapi segala rintangan di masa depan.³ Sedangkan menurut Al-Ghazali, pendidikan adalah proses memanusiakan manusia sejak lahir hingga akhir hayat.⁴ Hal ini dilakukan melalui ilmu pengetahuan yang diajarkan dalam bentuk pengajaran⁵. Orang tua dan masyarakat bertanggung jawab untuk memberikan pengajaran ini kepada anak-anak mereka.⁶

Pendidikan harus dimulai dengan “upaya sadar”, karena pendidikan merupakan upaya yang direncanakan dan dilakukan secara sadar untuk mengembangkan potensi siswa.⁷ Pendidikan dapat dilaksanakan dengan sengaja dan terencana.⁸ Sebaliknya, pendidikan dapat dilaksanakan secara tidak terencana tanpa disadari bahwa proses pendidikan telah terlaksanakan.⁹ Pendidikan adalah proses pertumbuhan, dimana pengetahuan dan keterampilan diperluas untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰ Pendidikan merupakan suatu proses pembinaan akal manusia agar dapat berfikir.¹¹ Hal ini dikarenakan manusia memiliki akal pikiran dan mampu meningkatkan kecerdasannya dan kedewasaan berfikirnya.¹² Dalam proses pendidikan, tidak terlepas dari adanya proses belajar dan pembelajaran.¹³ Proses pembelajaran menjadikan nilai pendidikan dapat terealisasi.¹⁴

Al-Qur’an merupakan kalamullah yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui malaikat Jibril secara mutawatir atau sedikit demi sedikit dengan menggunakan bahasa Arab, apabila membacanya mendapat pahala dan menjadi pedoman hidup umat manusia.¹⁵ Walaupun Al-Qur’an menggunakan bahasa Arab, namun Allah Swt. telah menjanjikan kemudahan untuk setiap orang yang ingin mempelajari kitab-Nya.¹⁶ Sebagaimana yang ditegaskan oleh Allah Swt. dalam Al-Qur’an, bahkan diulang sebanyak empat kali dalam QS. Al-Qamar ayat 17, 22, 32, 40, yang antara lain ialah:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدْرِكٍ

Artinya: “Dan sungguh telah kami beri kemudahan bagi Al-Qur’an untuk dipelajari. Maka, adakah yang mau mempelajarinya?”.

Ali Ash-Shobuni mengungkapkan bahwa Al-Qur’an merupakan kalam Allah Swt. yang ajaib, diwahyukan kepada Nabi Muhammad Saw. melalui perantara malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi amalan bagi yang membacanya, dimulai dari

² Alimron Alimron, Syarnubi Syarnubi, And Maryamah Maryamah, “Character Education Model In Islamic Higher Education,” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 15, No. 3 (2023): 3334–45, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.1452>.

³ Syarnubi Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Pengarayan,” *Tadrib* 5, No. 1 (2019): 87–103, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v5i1.3230>.

⁴ Sutarmizi Sutarmizi And Syarnubi Syarnubi, “Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pai Di Mts. Mu’alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin,” *Tadrib* 8, No. 1 (2022): 56–74, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v8i1.11315>.

⁵ Syarnubi Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Pengarayan,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No. 1 (2019): 89.

⁶ Sukirman Et Al., “Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali,” *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 3 (2023): 449–66.

⁷ Mardeli Mardeli, “Problematika Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial Dan Upaya Solusinya,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 2 (2017): 239–55.

⁸ Syarnubi, Alimron, And Sukirman, “Curriculum Design For The Islamic Religious Education Study Program In The Era Of The Industrial Revolution 4.0,” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 15, No. 4 (2023).

⁹ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Palembang: Deepublish, 2022).

¹⁰ Irja Putra Dan Zuhijra Pratama, “Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No. 1 (2019): Hal. 121, <https://doi.org/10.19109/Pairf.v1i2.3216>.

¹¹ Syarnubi Syarnubi, “Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematika: Studi Kasus Di Fakultas Dakwah Uin-Suka Yogyakarta,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2016): 151–78.

¹² Ririn Eka Monicha Et Al., “Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial Di Sma Negeri 2 Rejang Lebong,” *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, No. 2 (2020): 199–214, <https://doi.org/10.19109/tadrib.v6i2.5925>.

¹³ Silviana Nur Faizah, “Hakikat Belajar Dan Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, No. 2 (2017): Hal 175, <https://doi.org/10.30736/atf.v1i2.85>.

¹⁴ Yuniar Wulandari, Muh Misdar, And Syarnubi Syarnubi, “Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir,” *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 4 (2021): 405–18, <https://doi.org/10.19109/Pairf.v3i4.3607>.

¹⁵ Syarnubi Syarnubi Et Al., “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama,” *In Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2023): 112–17.

¹⁶ Misyuraidah, Misyuraidah, And Syarnubi Syarnubi, “Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering Di Sukarumi Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan,” *Intizar* 23, No. 2 (2017).

surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas.¹⁷ Al-Qur'an adalah sumber ajaran Islam yang berhubungan dengan totalitas kehidupan manusia.¹⁸ Sebagai kitab suci, Al-Qur'an memberikan pedoman hidup bagi umat Islam.¹⁹ Semua orang meyakini bahwa agama Islam adalah ajaran terakhir yang diberikan kepada Nabi Muhammad SAW. Tidak ada rasul lain yang diutus atau diberi wahyu oleh Allah SWT. setelahnya.²⁰

Setiap orang yang beriman mempunyai kewajiban terhadap Al-Qur'an. Diantara kewajiban tersebut adalah mempelajari dan mengamalkannya.²¹ Sebagai kitab suci yang mulia dan sumber utama hukum-hukum kehidupan, Al-Qur'an mendorong umatnya untuk mempelajari, mengikuti, dan menerapkan keterampilan menulisnya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana tercantum dalam surah Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya".

Pernyataan diatas menegaskan tentang mempelajari Al-Qur'an. Setiap orang harus membaca dan mempelajari Al-Qur'an selama hidupnya, mulai dari lahir hingga akhir hayatnya.²² Disarankan untuk memulai mempelajari Al-Qur'an yaitu dimulai dari usia sekolah dasar, bahkan lebih bagus jika dimulai sebelum masuk usia sekolah, karena anak mempunyai kemampuan mengingat yang sangat kuat.²³

Mengenalkan anak membaca Al-Qur'an merupakan tindakan yang sangat penting dalam agama Islam. Karena dengan membaca Al-Qur'an, anak dapat merasakan kemuliaan Al-Qur'an dan terbiasa membaca, mendengarkan, serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁴ Kebiasaan baik ini dapat membantu menjaga fitrah anak dan juga melindungi mereka dari pengaruh buruk di masa depan.²⁵

Membaca Al-Qur'an adalah sebuah kebutuhan yang wajib bagi setiap umat Islam²⁶, karena dengan membaca Al-Qur'an dapat menginspirasi dan memberikan efek psikologis yang menyejukkan hati, bahkan bagi mereka yang tidak memahami maknanya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap Al-Qur'an tidak hanya sebatas teori semata, namun perlu diterapkan secara praktis dalam dunia pendidikan.²⁷ Pendidikan dalam pengertian praktis merupakan suatu proses peningkatan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mencapai kemajuan yang optimal, dan menciptakan budaya manusia melalui transformasi nilai-nilai utama.²⁸ Seperti yang disampaikan oleh Razak, membaca adalah salah satu aktivitas yang bisa dimanfaatkan sebagai alat untuk mendapatkan berbagai informasi.²⁹

¹⁷ Abu Anwar, *Ulumul Qur'an Sebagai Pengantar* (Pekanbaru: Amzah, 2002).

¹⁸ Abuddin Nata, *Al-Qur'an Dan Hadist (Dirasah Islamiyah 1)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996).

¹⁹ Mardeli Mardeli, "Konsep Al-Quran Tentang Metode Pendidikan Islam," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16, No. 1 (2011).

²⁰ Said Aqil Husin Al-Munawar, *Hukum Islam Dan Pluralitas Sosial* (Jakarta: Penamadani, 2004).

²¹ Muhamad Fauzi Et AL, "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren," *Prosiding Seminar Nasional* Vol 1, No. 1 (2023): 144.

²² Syarnubi, Alimron, And Muhammad Fauzi, *Model Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi* (Palembang: Cv. Insan Cendekia, 2022).

²³ Suharsono, *Melejitkan Iq, Ie, & Is* (Depok: Inisiasi Press, 2005).

²⁴ Syarnubi Harto Kasinyo, "Model Pengembangan Pembelajaran Pai Berbasis Living Values Education (Lve)," *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, No. No. 1 (2018): Hlm. 1-20.

²⁵ Uzer Usman, *Upaya Optimalisasi Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Rosda Karya, 1993).

²⁶ Nyayu Soraya Agustina, Amelia, Muhammad Isnaini, "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Latarbelakang Pendidikan Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 40 Palembang," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 1 (2021), <https://doi.org/10.19109/Pairf.V3i1.5027>.

²⁷ Lestari Arisca Et AL, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang," *Jurnal Pai Raden Fatah* 2, No. 3 (2020): 295-308, <https://doi.org/10.19109/Pairf.V2i3.3610>.

²⁸ Suharsono, *Melejitkan Iq, Ie, & Is*.

²⁹ Abdul Razak, *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi* (Pekanbaru: Autografika, 2003).

Menurut Dalman, membaca ialah suatu aktivitas atau proses intelektual yang bertujuan untuk memperoleh data yang tercantum dalam teks.³⁰ Membaca adalah kegiatan yang selalu dilaksanakan pada setiap pembelajaran. Membaca mempunyai peranan yang amat penting yakni dalam proses belajar dan dalam kehidupan sehari-hari.³¹

Membaca ialah memperoleh pemahaman dari tulisan yang sedang dibacanya. Oleh sebab itu, pemahaman mempunyai peranan yang amat penting dalam kegiatan membaca.³² Rasulullah SAW. bersabda, “Barangsiapa membaca satu huruf dari kitab Allah SWT. maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas sepuluh kali lipatnya. “Aku tidak mengatakan “*aliflammim*” itu satu huruf, tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf”. (Riwayat At-Tirmidzi).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Doni, S.Pd pada tanggal 16 November 2023 di SD Negeri 82 Palembang sebagai berikut:³³

“Proses pembelajaran Al-Qur’an pada kelas VI di SD Negeri 82 Palembang sudah berjalan baik, siswa aktif dalam pelaksanaan belajar Al-Qur’an. Namun, dalam pembelajarannya masih terdapat kendala yaitu pada jam pembelajaran yang kurang efektif dikarenakan pembelajar PAI digabung bersamaan dengan pembelajaran BTA yang membuat harus bergantian disetiap minggunya. Adapun kendala yang lain terutama pada siswanya yakni kurangnya terhadap penguasaan makhoriul huruf, panjang pendek bacaan, tajwid, dan kelancaran membaca Al-Qur’an, siswa masih merasa kesulitan dalam melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhoriul huruf dan sifat-sifat huruf hijaiyah dengan baik dan benar, siswa juga tidak percaya diri dan takut salah dalam membaca Al-Qur’an, dan siswa belum besungguh-sungguh dalam belajar membaca Al-Qur’an.”

Adapun permasalahan yang terjadi saat ini yaitu anak-anak sudah malas untuk belajar membaca Al-Qur’an seakan-akan Al-Qur’an itu tidak penting bagi mereka, dikarenakan mereka sudah sibuk dengan urusannya masing-masing seperti bermain game dll. Mengapa demikian? karena tidak cintanya mereka dengan Al-Qur’an. Beberapa anak-anak di zaman sekarang sangat anti dengan Al-Qur’an, membacanya saja mereka tidak berminat bagaimana mereka bisa memahami isi kandungan Al-Qur’an apalagi mau menerapkan apa yang terkandung dalam Al-Qur’an di dalam kehidupan sehari-hari.³⁴

Saat ini, kemajuan anak akan menjadi faktor penentu kehidupannya di masa depan.³⁵ Sukses dalam kemajuan anak akan menentukan kesuksesannya di masa depan.³⁶ Untuk mencerdaskan anak bukanlah hal yang mudah, dibutuhkan semangat, perhatian, ikhtiar, loyalitas, dan pengetahuan yang mendalam mengenai pendidikan, terutama pendidikan Al-Qur’an.³⁷ Pendidikan yang semestinya diberikan orang tua terhadap anaknya tidak akan berhasil jika hanya mengandalkan lembaga pendidikan saja, namun orang tua juga harus ikut berperan sebagai guru bagi anaknya agar efektif.³⁸ Sekolah harus membimbing siswanya agar dapat membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar. Dalam pelaksanaannya beraneka ragam sesuai prosedur sekolahnya masing-masing.³⁹

³⁰ Novia Ballanie, Mutia Dewi, And Syarnubi Syarnubi, “Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama,” *Prosiding Seminar Nasional* 1, No. 1 (2023).

³¹ Galih Permadi, “Kartahutima Meningkatkan Kemampuan Membaca Di Sd,” <https://jateng.tribunnews.com>, 2023.

³² Puji Santoso, *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia Sd* (Jakarta: Pusat Universitas Terbuka, 2001).

³³ Doni, *Wawancara Dengan Bapak Doni, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 82 Palembang Pada Tanggal 16 November 2023 Pukul 09.00 Wib* (Palembang, 2023).

³⁴ Rais Abdillah, “Peran Al-Qur’an Di Zaman Now,” <https://www.faktaberita.co.id/peran-al-quran-di-zaman-now/>, 2022, Diakses Pada Tanggal 05 Juni 2024 Pukul 07.00 Wib.

³⁵ And Sukirman Sukirman. Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, “Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini,” *Jurnal Pai Raden Fatah* Vol 4, No. 2 (2022): 148.

³⁶ Muhammad Ali And Syarnubi Syarnubi, “Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (Pk) Gpai On-Line Tingkat Sma/Smk Provinsi Sumatera Selatan,” *Tadrib* 6, No. 2 (2020): 141–58.

³⁷ Ema Indra Sari, Ismail Sukardi, And Syarnubi, “Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada,” *Jurnal Pai Raden Fatah* 2, No. 2 (2020): 202–16, [Http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf](http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf).

³⁸ Eka Febriyanti, Fajri Ismail, And Syarnubi Syarnubi, “Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang,” *Jurnal Pai Raden Fatah* 4, No. 1 (2022): 39–51, <https://doi.org/10.19109/Pairf.V4i1.5390>.

³⁹ Suharsono, *Melejitkan Iq, Ie, & Is*.

Guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran⁴⁰ yakni terutama pembelajaran Al-Qur'an. Guru perlu mengetahui bahwasannya sangat penting mengajarkan Al-Qur'an dengan memulai dari pemahaman cara membaca huruf hijaiyah sesuai makhorijul hurufnya, agar siswa dapat termotivasi untuk membaca Al-Qur'an.⁴¹ Mengenali huruf hijaiyah ialah hal yang terpenting bagi anak, karena huruf hijaiyah merupakan bab dasar bagi umat Islam terutama untuk membaca dan mengenalkan mereka pada Al-Qur'an.⁴² Oleh karena itu, guna mewujudkan suasana pembelajaran yang mendukung guru harus mengidentifikasi dan menggunakan metode pembelajaran yaitu metode yang cocok dengan karakter siswa yang sedang diajar, agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa dan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.⁴³ Pada proses pembelajaran Al-Qur'an, diperlukan metode untuk memberikan materi kepada siswa dengan tepat.⁴⁴ Pada saat ini, beraneka ragam metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia yakni seperti metode Iqra', Tilawati, An-Nahdiyah, Qiro'ati, Kibar, dan lainnya.

Beberapa metode pembelajaran Al-Qur'an diatas mempunyai tujuan yang sama, tetapi berbeda dalam proses dan implementasi pembelajarannya, karena sesuai dengan karakteristik masing-masing metode yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an.⁴⁵ Setiap metode mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.⁴⁶ Oleh sebab itu, guru atau lembaga pendidikan perlu menentukan dan menguasai metode yang tepat supaya siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik.⁴⁷ Dengan adanya permasalahan yang dialami oleh siswa kelas 6 di SD Negeri 82 Palembang dalam membaca Al-Qur'an, maka peneliti ingin menerapkan suatu metode yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an nya yaitu metode yang lebih memfokuskan pada penguasaan makhorijul hurufnya, metode tersebut ialah "Metode Kibar". Metode kibar ialah suatu metode yang penyusunannya didasarkan pada persamaan sifat dan bentuk hurufnya. Dalam pembelajarannya menggunakan buku yang bernama "Buku Kibar".

METODE PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ini peneliti menerapkan jenis penelitian kuantitatif yang berbasis Eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang ada dengan menggunakan angka mulai dari tahap pengumpulan data hingga diolah menggunakan metode statistik.⁴⁸ Kuantitatif ialah data yang memfokuskan kejadian-kejadian objektif yang dibahas secara kuantitatif.⁴⁹ Pendekatan kuantitatif menggunakan instrument (alat pengumpulan data) yang menghasilkan data akurat berupa angka.⁵⁰ Analisis data dilakukan menggunakan teknik statistik untuk mengelompokkan data, menentukan hubungan serta mengidentifikasi perbedaan antar kelompok data, sehingga dapat menghasilkan temuan-temuan penelitian secara akurat.⁵¹

⁴⁰ Syarnubi Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap Uu 14 Tahun 2006 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, No. 1 (2019): Hal. 2, <https://doi.org/10.19109/Pairf.V1i1.3003>.

⁴¹ Syarnubi Syarnubi, Martina Martina, And Nyayu Khodijah, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten Oki," *Pai Raden Fatah* 1 (2019): 166.

⁴² Sukirman Et Al., "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali."

⁴³ Dedy Yusuf Aditya, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Jurnal Sap* 1, No. 2 (2016): 165, <https://doi.org/10.30998/Sap.V1i2.1023>.

⁴⁴ Sukirman Sukirman, Baiti Masnun, And Syarnubi Syarnubi, "Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Dalam Hak Asasi Manusia," *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 2 (2023): 433-48.

⁴⁵ Syarnubi Syarnubi, "Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Pai Raden Fatah* 5, No. 2 (2023): 468-86.

⁴⁶ Fitriyani Et Al., "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin," *Jurnal Pai Raden Fatah* 2, No. 1 (2020): 103-16.

⁴⁷ Syarnubi Syarnubi, "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap Uu No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal Pai Raden Fatah* 1, No. 2 (2019): 22.

⁴⁸ Sandu Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁴⁹ Syahid Alviansyah, Muhammad Fauzi, And Baldi Anggara, "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pai Raden Fatah* 4, No. 3 (2022): 227-38, <https://doi.org/10.19109/Pairf.V4i3.7789>.

⁵⁰ Jusmeli Hartati, Wasith Achadi, And Muhammad Mirza Naufa, "Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Patah Palembang," *Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya* 5, No. 4 (2022): 2599-2473.

⁵¹ Nurrahman Nurrahman, Fitri Oviyanti, And Syarnubi Syarnubi, "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang," *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 2 (2021): 166-75, <https://doi.org/10.19109/Pairf.V3i2.6417>.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti hendak melihat hasil yang konkrit melalui eksperimen (percobaan) penerapan metode kibar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang nantinya akan dibuktikan melalui penerapan *pretest*, *treatment*, serta *posttest*, yang tentunya peneliti harus melakukan pengendalian dan pengukuran variabel penelitian dengan sangat cermat untuk membuktikan hasil yang maksimal dan dapat diterima hasilnya dengan baik.

Adapun penelitian dengan metode eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan (*treatment*) pada subjek tertentu untuk menentukan apakah perlakuan tersebut berdampak pada variabel yang dipelajari sehingga dapat diketahui akibatnya, dalam istilah lain penelitian eksperimen bertujuan untuk meneliti apakah terdapat hubungan sebab akibat atau tidak.⁵² Metode ini merupakan sebuah metode validasi atau pengujian, yang dilakukan untuk menguji pengaruh satu ataupun lebih variabel terhadap variabel lainnya.⁵³ Guna menerangkan hubungan sebab-akibat ini, peneliti harus melaksanakan pengendalian serta pengukuran yang sangat teliti terhadap variabel-variabel penelitian.⁵⁴ Terdapat empat bagian metode eksperimen, yaitu eksperimen murni, desain pre eksperimen, eksperimen faktorial, dan eksperimen kuasi.⁵⁵ Desain yang digunakan dalam penelitian ini ialah desain pre eksperimen yaitu *The One Grup Pretest-Posttest*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan dokumentasi.⁵⁶ Selain itu peneliti juga menggunakan tes untuk mengumpulkan data penelitian. Sedangkan untuk teknik analisis data menggunakan rumus uji-t.⁵⁷

Metode eksperimen dalam penelitian ini bertujuan untuk mencoba menerapkan suatu metode baru yang sebelumnya belum pernah diterapkan pada siswa di SD Negeri 82 Palembang, melalui kontrol dan pengukuran yang cermat. Penerapan metode membaca Al-Qur'an ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sebelum Diterapkan Metode Kibar

1. Deskripsi Data Awal (*Pretest*)

Data yang diperoleh penelitian ini yaitu dari hasil jawaban tes pada sampel penelitian. Dimana peneliti memberikan tes sebelum (*pretest*) pada 30 siswa yang menjadi sampel penelitian sebelum diterapkannya metode Kibar. Setelah tes dilakukan, peneliti mendapatkan hasil data sebagai berikut.

Tabel 1.1⁵⁸ Tabel data tes awal (*pretest*) sebelum penerapan metode Kibar

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Sandi Ilham Gustian	63
2.	Amira	69
3.	Aqila Nurul Hasana	78
4.	Ari	59
5.	Arsyilah Khairin	70
6.	Dika Chandra	76
7.	Febiola	65
8.	Indra Kurniawan	77
9.	Iza Saputri	71
10.	Jesika	68
11.	Jopita	60

⁵² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

⁵³ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).

⁵⁴ Siyoto Dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

⁵⁵ Muslich Anshori Dan Sri Ismawati, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2* (Surabaya: Airlangga University Press, 2020), Hal. 12.

⁵⁶ Akmal Hawi And Syarnubi Syarnubi, "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Pantii Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang," *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, No. 1 (2018).

⁵⁷ Syarnubi Syarnubi, "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Peningkatan Mutu Lulusan," *Jurnal Pai Raden Fatah* 4, No. 4 (2022): 375-95.

⁵⁸ Tabel Data Tes Awal (*Pretest*) Sebelum Penerapan Metode Kibar.

12.	Lisa Salsabila	81
13.	Muhammad Farhan	72
14.	Muhammad Rama RN	68
15.	Muhammad Reza	57
16.	Nazwa Dwi Kanza	67
17.	Nur Halizah	55
18.	Oka Banyu Ningrum	68
19.	Putri Anggraini	68
20.	Raditya Pratama	65
21.	Raihan Apriansyah	59
22.	Renaldi Arya Dirgantara	60
23.	Reni Sahara	48
24.	Sefa Desmayati	45
25.	Siti Zazkia Aisyah	76
26.	Syalli Nurwanda Putri	72
27.	Viora Aprilia	72
28.	Wulandari	52
29.	Yasmin Khoirunisa	72
30.	Zacky Saputra	80

Tabel 1.2⁵⁹ Tabel Descriptive Statistic Pretest

Descriptive Statistics									
	N	Range	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean		Std. Deviati on	Variance
	Statist ic	Statist ic	Statistic	Statistic	Statist ic	Statist ic	Std. Erro r	Statistic	Statistic
PRE TEST	30	36	45	81	1993	66.43	1.673	9.164	83.978
Valid N (listwis e)	30								

Dari data tes awal (*pretest*) yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya seperti tabel diatas menggunakan bantuan *software* SPSS versi 29. Hasilnya penjumlahannya yaitu jumlah skor kemampuan siswa kelas VI sebelum eksperimen adalah 81 sebagai skor tertinggi dan 45 sebagai skor terendah serta skor rata-rata 66,43. Selanjutnya mencari kategori rendah, sedang, dan tinggi menggunakan rumus :

a. Kategori Tinggi

$$\begin{aligned}
 T &= \text{Mean} + \text{Std. Deviation ke atas} \\
 &= 66,43 + 9,164 \text{ ke atas} \\
 &= 75,594 \text{ ke atas (dibulatkan menjadi 76 ke atas)}
 \end{aligned}$$

b. Kategori Sedang

$$\begin{aligned}
 S &= \text{Mean} - 1. \text{Std. Deviation s/d Mean} + \text{Std. Deviation} \\
 &= 66,43 - 1. 9,164 \text{ s/d } 66,43 + 9,164
 \end{aligned}$$

⁵⁹ Tabel Deskriptif Statistik Sebelum (*Pretest*) Dengan Spss Versi 29.

$$= 66,43 - 9,164 \text{ s/d } 66,43 + 9,164$$

$$= 57,266 \text{ s/d } 75,594 \text{ (dibulatkan menjadi 58 s/d 75)}$$

c. Kategori Rendah

R = Mean - 1. Std. Deviation ke bawah

$$= 66,43 - 1. 9,164$$

$$= 66,43 - 9,164$$

$$= 57,266 \text{ (dibulatkan menjadi 57 ke bawah)}$$

Untuk mempermudah proses pembacaan data hasil belajar pretest siswa dipersentasikan sebagai berikut:

Tabel 1.3⁶⁰

Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Sebelum Diterapkan Metode Kibar

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	76-81	Tinggi	6	20%
2.	58-75	Sedang	19	63%
3.	57-45	Rendah	5	17%
		Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sebelum diterapkan metode Kibar pada kelas VI di SD Negeri 82 Palembang yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 siswa (20%), sedangkan kategori sedang sebanyak 19 siswa (63%), dan kategori rendah sebanyak 5 siswa (17%).

Berdasarkan hasil uji coba eksperimen *pretest* (sebelum diberi perlakuan), dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode Kibar pada siswa kelas VI SD Negeri 82 Palembang termasuk kedalam kategori sedang dengan persentase sebesar 63%, namun pada kemampuan dalam makharijul huruf, tajwid, dan kelancaran bacaannya masih kurang memahami.

Sebagai seorang pendidik bertanggung jawab dalam memperhatikan hal tersebut, karena jika hanya dibiarkan begitu saja akan tetap terus seperti itu tanpa mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, dan hal ini terbukti pada saat *pretest* yang dilakukan pada kelas VI di SD Negeri 82 Palembang, masih terdapat beberapa bacaan Al-Qur'an siswa yang masih belum sesuai seperti panjang pendeknya maupun ilmu tajwid yang terdapat dalam ayat-ayat Al-Qur'an.

B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Setelah Diterapkan Metode Kibar

1. Deskripsi Data Akhir (*Posttest*)

Setelah menerima data hasil *pretest* peneliti menerapkan metode Kibar pada proses pembelajaran berikutnya dimana setelah diterapkan metode tersebut peneliti memberikan tes setelah (*posttest*), hal ini dilakukan guna mengetahui sejauh mana kemampuan membaca Al-Qur'an siswa yang diberikan setelah diterapkannya metode Kibar. Berikut adalah data kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah menerapkan metode Kibar.

Tabel 1.4⁶¹ Tabel data tes akhir (*posttest*) sesudah penerapan metode Kibar

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Sandi Ilham Gustian	73
2.	Amira	80
3.	Aqila Nurul Hasana	90
4.	Ari	70
5.	Arsyilah Khairin	80

⁶⁰ Tabel Skor Persentase Sebelum (*Pretest*) Penerapan Metode Kibar.

⁶¹ Tabel Data Tes Akhir (*Posttest*) Sesudah Penerapan Metode Kibar.

6.	Dika Chandra	89
7.	Febiola	85
8.	Indra Kurniawan	95
9.	Iza Saputri	79
10.	Jesika	76
11.	Jopita	72
12.	Lisa Salsabila	93
13.	Muhammad Farhan	81
14.	Muhammad Rama RN	89
15.	Muhammad Reza	72
16.	Nazwa Dwi Kanza	77
17.	Nur Halizah	72
18.	Oka Banyu Ningrum	83
19.	Putri Anggraini	73
20.	Raditya Pratama	82
21.	Raihan Apriansyah	67
22.	Renaldi Arya Dirgantara	73
23.	Reni Sahara	65
24.	Sefa Desmayati	57
25.	Siti Zazkia Aisyah	89
26.	Syalli Nurwanda Putri	83
27.	Viora Aprilia	89
28.	Wulandari	72
29.	Yasmin Khoirunisa	89
30.	Zacky Saputra	94

Tabel 1.5⁶² Tabel Descriptive Statistic Posttest
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
POST TEST	30	38	57	95	2389	79.63	1.726	89.344
Valid N (listwise)	30							

Dari data tes akhir (*posttest*) yang telah dilakukan kemudian ditabulasikan datanya dengan bantuan *software* SPSS versi 29 seperti tabel diatas. Hasilnya yaitu jumlah skor hasil belajar siswa kelas VI setelah eksperimen adalah nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 57 serta nilai rata-rata 79,63. Selanjutnya mencari kategori rendah, sedang, dan tinggi menggunakan rumus:

⁶² Tabel Deskriptif Statistik Sesudah (*Posttest*) Dengan Spss Versi 29.

a. Kategori Tinggi

$$T = \text{Mean} + \text{Std. Deviation ke atas}$$

$$= 79,63 + 9,452 \text{ ke atas}$$

$$= 89,082 \text{ (dibulatkan menjadi 89 ke atas)}$$

b. Kategori Sedang

$$S = \text{Mean} - 1. \text{ Std. Deviation s/d Mean} + \text{ Std. Deviation}$$

$$= 79,63 - 1. 9,452 \text{ s/d } 79,63 + 9,452$$

$$= 79,63 - 9,452 \text{ s/d } 79,63 + 9,452$$

$$= 70,178 \text{ s/d } 89,082 \text{ (dibulatkan menjadi 71 s/d 88)}$$

c. Kategori Rendah

$$R = \text{Mean} - 1. \text{ Std. Deviation ke bawah}$$

$$= 79,63 - 1. 9,452$$

$$= 79,63 - 9,452$$

$$= 70,178 \text{ (dibulatkan menjadi 70)}$$

Untuk mempermudah proses pembacaan data hasil belajar posttest siswa dipersentasikan sebagai berikut:

Tabel 1.6⁶³

Distribusi Frekuensi Relatif Persentase Skor Tes Lisan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Setelah Diterapkan Metode Kibar

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1.	89-95	Tinggi	9	30%
2.	71-88	Sedang	17	57%
3.	70-57	Rendah	4	13%
		Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkan metode Kibar pada kelas VI di SD Negeri 82 Palembang yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 9 siswa (30%), kategori sedang sebanyak 17 siswa (57%), dan kategori rendah sebanyak 4 siswa (13%).

Sebelum siswa mulai membaca Al-Qur'an dengan metode Kibar, peneliti memberikan penjelasan mengenai makharijul huruf, bacaan panjang (mad), karena biasanya siswa hanya berprinsip yang penting lancar tetapi tidak memperhatikan bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar yaitu sesuai kaidahnya. Setelah dilakukan posttest pada siswa kelas VI dari segi kelancaran, kesesuaian pada ilmu tajwid, dan makharijul hurufnya bisa dikatakan lebih baik dari sebelumnya, karena pada uji eksperimen yang kedua pada metode Kibar ini terdapat beberapa indikator dari metode tersebut, dimana metode tersebut harus dicapai siswa dengan tujuan agar siswa tidak hanya sekedar bisa membaca saja, tetapi juga menjadikan kemampuan membacanya sesuai makharijul huruf dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwidnya.

Berdasarkan hasil uji coba eksperimen *posttest* (setelah diberi perlakuan) dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an siswa setelah diterapkan metode Kibar pada siswa kelas VI di SD Negeri 82 Palembang dikategorikan sama-sama sedang, dalam artian pada hasil uji coba eksperimen kedua *posttest* (setelah diterapkannya) metode Kibar terdapat peningkatan sebanyak 10% pada kategori tingginya (20% ke 30%) dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa (makharijul huruf, ilmu tajwid, dan kelancaran) lebih baik dari sebelumnya, karena pada tahap yang kedua ini peserta didik tidak hanya sekedar lancar saja, melainkan dapat membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid serta penjelasan dalam melafalkan setiap hurufnya.

C. Analisis Hasil Peningkatan Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa

⁶³ Tabel Skor Persentase Sesudah (*Posttest*) Penerapan Metode Kibar.

Setelah mengetahui terdapat perbedaan dari sebelum diterapkan metode dan setelah penerapan metode serta terdapat peningkatan nilai rata-rata (mean), selanjutnya penggunaan rumus tes atau uji "t" yang bertujuan untuk mengasumsi hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan setelah diterapkannya metode Kibar, untuk membuktikan apakah diterima karena terbukti kebenarannya atau harus ditolak karena tidak terbukti kebenarannya.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk memastikan yang menjadi sampel dalam penelitian berdistribusi normal.⁶⁴ Distribusi normal adalah sarana untuk mencapai tujuan penelitian. Distribusi normal ini merupakan salah satu fungsi statistik yang sangat kompleks dan luas.⁶⁵ Distribusi normal merupakan alat untuk mencapai tujuan penelitian yang mana distribusi normal ini diperlukan ketika menggunakan sejumlah alat statistik seperti uji-t.⁶⁶

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan *software* program SPSS versi 29. Uji normalitas ini dilakukan pada data *pretest* dan *posttest* siswa. Pada penelitian ini didapat nilai signifikan *pretest* 0,175 dan *posttest* 0,143 dan nilai tersebut lebih dari 0,05. Dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1.7⁶⁷ Hasil Uji Normalitas Data

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
KELAS		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA	PRE TEST	.135	30	.175	.962	30	.350
	POST TEST	.139	30	.143	.963	30	.363

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi data atau lebih.⁶⁸ Uji homogenitas berfungsi untuk memastikan apakah sampel berasal dari varian yang sama. Selain harus berdistribusi normal, data juga harus berasal dari populasi yang homogen. Uji ini biasanya dilakukan sebagai prasyarat analisis data atau analisis statistik menggunakan teknik Uji Independet T-Test dan ANOVA.⁶⁹

Uji homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji *Levene Statistic* dengan bantuan *software* SPSS versi 29. Pada penelitian ini, didapat nilai signifikansi 0,686 dan lebih dari 0,05. Maka, dapat disimpulkan data tersebut memiliki kesamaan variansi atau homogen.

Tabel 1.8⁷⁰ Hasil Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

⁶⁴ Muhammad Arif Hidayat, *The Statistic Of Education* (Medan: Perdana Publishing, 2018).

⁶⁵ Ig. Dodiet Aditya Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan Spss* (Surakarta: Tahta Media Group, 2021).

⁶⁶ Febrianawati Yusup, "Uji Validitas, Uji Reabilitas, Dan Uji Normalitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Kependidikan* 7, No. 1 (2018): Hal. 237.

⁶⁷ Tabel Normalitas Data Secara Deskriptif Dengan Spss Versi 29.

⁶⁸ Setyawan, *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan Spss*.

⁶⁹ Setyawan.

⁷⁰ Tabel Homogenitas Data Dengan Spss Versi 29.

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SISWA	Based on Mean	.141	1	58	.709
	Based on Median	.258	1	58	.613
	Based on Median and with adjusted df	.258	1	57.002	.613
	Based on trimmed mean	.165	1	58	.686

ANOVA

KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SISWA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2613.600	1	2613.600	30.159	<.001
Within Groups	5026.333	58	86.661		
Total	7639.933	59			

ANOVA Effect Sizes^a

		Point Estimate	95% Confidence Interval	
			Lower	Upper
KEMAMPUAN MEMBACA AL- QUR'AN SISWA	Eta-squared	.342	.152	.495
	Epsilon-squared	.331	.137	.486
	Omega-squared Fixed-effect	.327	.135	.482
	Omega-squared Random-effect	.327	.135	.482

a. Eta-squared and Epsilon-squared are estimated based on the fixed-effect model.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menguji kebenaran atas suatu pernyataan secara statistik. Uji hipotesis merupakan proses logis dalam penelitian ilmiah kuantitatif dan merupakan wilayah statistika inferensial dengan menggunakan alat uji statistik dan hasilnya menjadi bahan analisis penelitian berikutnya. Tahap pengujian hipotesis bukan bersifat ritual formalitas penelitian kuantitatif, akan tetapi merupakan kewajiban formal dengan tujuan hasil uji bisa dipakai untuk menarik kesimpulan penelitian dan sekaligus menentukan penelitian selanjutnya.⁷¹ Alasan lain yang mendukung pengujian hipotesis menjadi kewajiban

⁷¹ Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, And Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal Pai Raden Fatah* 3, No. 1 (2021): 55-65, <https://doi.org/10.19109/Pairf.V3i1.5324>.

disebabkan sifat pernyataan dalam hipotesis masih berbentuk kesimpulan sementara, yang tingkat kebenarannya masih lemah. Sehingga dengan demikian, hipotesis harus diuji dengan statistika untuk memperoleh keputusan signifikansi penerimaan atau penolakan opini yang disampaikan dalam hipotesis penelitian.⁷²

Setelah data perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas didapat hasil pengukuran menunjukkan data berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan maka uji hipotesis dilakukan dengan menganalisis data hasil belajar siswa menggunakan uji-t untuk mencari adanya peningkatan penerapan metode Kibar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Adapun hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut:

H_a = Ada perbedaan yang signifikan pada bacaan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode Kibar.

H_0 = Tidak ada perbedaan yang signifikan bacaan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah diterapkan metode Kibar.

Uji yang digunakan adalah uji pihak kanan, jadi kriteria pengujian yang berlaku yaitu: H_0 diterima jika $t < t_{\alpha}$ dengan ketentuan nilai $Sig > 0,05$ dan H_0 ditolak jika t memiliki harga lain dengan ketentuan $Sig < 0,05$. Adapun uji hipotesis menggunakan uji-t dilakukan dengan bantuan *software* SPSS versi 29 dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.9⁷³ Uji-t

		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Paired Samples 1	PRE	-	4.038	.737	-	-	-	29	<.001	<.001
	TES	13.2			14.70	11.69	17.90			
	T -	00			8	2	6			
	POS									
	T TES									

Berdasarkan tabel *paired samples t-test* nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 yang artinya kurang dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 17.906 lebih besar dari t tabel yaitu 1,699, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel. Dari perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya ada peningkatan penerapan metode Kibar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VI SD Negeri 82 Palembang.

Berdasarkan hasil uji coba (eksperimen) yang telah dilaksanakan secara signifikan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode Kibar dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta dapat digunakan sebagai salah satu metode membaca Al-Qur'an di SD Negeri 82 Palembang.

⁷² Jim Hoy Dan Ruhiyat Taufik Yam, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif," *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, No. 2 (2021): Hal. 99.

⁷³ Tabel Hasil Uji-T Dengan Spss Versi 29.

KESIMPULAN

Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebelum diterapkan metode Kibar pada siswa kelas VI di SD Negeri 82 Palembang dikategorikan sedang namun dari segi kualitas makharijul huruf, ilmu tajwid, dan kelancaran bacaannya masih kurang, seperti panjang pendek bacaan, pemahaman pada hukum tajwidnya begitu juga makharijul hurufnya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an setelah diterapkan metode Kibar pada siswa kelas VI di SD Negeri 82 Palembang dikategorikan sama-sama sedang, dalam artian sedang pada hasil uji coba eksperimen kedua *posstest* (setelah diberi perlakuan) meningkat 10% pada kategori tingginya (20% ke 30%) untuk segi makharijul huruf, kesesuaian pada kaidah ilmu tajwid, dan kelancarannya lebih baik dari pada sebelumnya.

Berdasarkan tabel *paired samples t-test* dengan bantuan *software* SPSS versi 29 nilai signifikansi yang diperoleh adalah 0,001 yang artinya kurang dari 0,05 dan nilai t hitung sebesar 17.906 lebih besar dari t tabel yaitu 1,699, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest*, ini menunjukkan bahwa ada perbedaan perlakuan pada masing-masing variabel. Dari perhitungan diatas, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, artinya ada peningkatan penerapan metode Kibar dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kelas VI SD Negeri 82 Palembang.

REFERENCES

- Abdillah, Rais. "Peran Al-Qur'an Di Zaman Now." <https://www.faktaberita.co.id/peran-al-quran-di-zaman-now/>, 2022.
- Aditya, Dedy Yusuf. "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal SAP* 1, no. 2 (2016): 165. <https://doi.org/10.30998/sap.v1i2.1023>.
- Agustina, Amelia, Muhammad Isnaini, Nyayu Soraya. "Studi Komparasi Kemampuan Membaca Al-Qur'an Berdasarkan Latarbelakang Pendidikan Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 40 Palembang." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 1 (2021)
- Anggara, Baldi, Freti Lesiana, Fadlan Hilmi, Mardeli Mardeli, Syarnubi Syarnubi, Nyayu Soraya, Amalia Hasanah, and Laila Puspita. "Percent material learning design using the context of a freight train for the fifth-grade students." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Al-Munawar, Said Aqil Husin. *Hukum Islam Dan Pluralitas Sosial*. Jakarta: Penamadani, 2004.
- Ali, Muhammad, and Syarnubi Syarnubi. "Dampak Sertifikasi Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru (Studi Pemetaan (PK) GPAI On-Line Tingkat SMA/SMK Provinsi Sumatera Selatan." *Tadrib* 6, no. 2 (2020): 141–58.
- Alimron, Alimron, Syarnubi Syarnubi, and Maryamah Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 3 (2023): 3334–45.
- Alviansyah, Syahid, Muhammad Fauzi, and Baldi Anggara. "Pengaruh Kesadaran Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 3 (2022): 227–38.
- Anshori, Muslich dan Sri Ismawati. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Surabaya: Airlangga University Press, 2020.
- Anwar, Abu. *Ulumul Qur'an Sebagai Pengantar*. Pekanbaru: Amzah, 2002.
- Arisca, Lestari, Karoma Karoma, Ahmad Syarifuddin, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pai Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Di Smp Negeri 06 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 3 (2020): 295–308.
- Astuti, Mardiah. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Deepublish, 2022.
- Ballanie, Novia, Mutia Dewi, and Syarnubi Syarnubi. "Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Anak Dalam Bingkai Moderasi Beragama." *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023).
- Doni. *Wawancara Dengan Bapak Doni, S.Pd Selaku Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 82 Palembang Pada Tanggal 16 November 2023 Pukul 09.00 WIB*. Palembang, 2023.
- Faizah, Silviana Nur. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2017): hal 175. <https://doi.org/10.30736/atl.v1i2.85>.

- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi Di Pondok Pesantren." *Prosiding Seminar Nasional* Vol 1, no. 1 (2023): 144.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Di Smp Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39–51.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri Di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103–16.
- Hartati, Jasmeli, Wasith Achadi, and Muhammad Mirza Naufa, Syarnubi, Syarnubi. "Hubungan Prokrastinasi Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fitk Uin Raden Patah Palembang." *Jurnal Agama Sosisal Dan Budaya* 5, no. 4 (2022): 2599–2473.
- Harto Kasinyo, Syarnubi Syarnubi. "Model Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Living Values Education (LVE)." *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 4, no. No. 1 (2018): hlm. 1-20.
- Hawi, Akmal, and Syarnubi Syarnubi. "Remaja Pecandu Narkoba: Studi Tentang Rehabilitasi Integratif Di Panti Rehabilitasi Narkoba Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no. 1 (2018).
- Hidayat, Muhammad Arif. *The Statistic of Education*. Medan: Perdana Publishing, 2018.
- Malta, Malta, Syarnubi Syarnubi, and Sukirman Sukirman. "'Konsep Pendidikan Anak Dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini.'" *Jurnal PAI Raden Fatah* Vol 4, no. 2 (2022): 148.
- Martina Martina, and Nyayu Khodijah, Syarnubi, Syarnubi. "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *PAI Raden Fatah* 1 (2019): 166.
- Mardeli, Mardeli. "Konsep Al-Quran Tentang Metode Pendidikan Islam." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* 16, no. 1 (2011).
- Mardeli, Mardeli. "Problematisasi Antara Politik Pendidikan Dengan Perubahan Sosial Dan Upaya Solusinya." *Tadrib : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 2 (2017): 239–55.
- Misyuraidah, Misyuraidah, and Syarnubi Syarnubi. "Gelar Adat Dalam Upacara Perkawinan Adat Masyarakat Komering Di Sukarami Ogan Komering Ilir Sumatera Selatan." *Intizar* 23, no. 2 (2017).
- Monicha, Ririn Eka, Lukman Asha, Asri Karolina, Eka Yanuarti, Maryamah Maryamah, Mardeli Mardeli, and Nyayu Soraya. "Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menghadapi Era Milenial Di SMA Negeri 2 Rejang Lebong." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 6, no. 2 (2020): 199–214.
- Nata, Abuddin. *Al-Qur'an Dan Hadist (Dirasah Islamiyah 1)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996.
- Nurrahman, Nurrahman, Fitri Oviyanti, and Syarnubi Syarnubi. "Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Keaktifan Siswa Dalam Berdiskusi Di Sekolah Menengah Pertama Muhammadiyah 4 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 2 (2021): 166–75.
- Permadi, Galih. "Kartahutima Meningkatkan Kemampuan Membaca di SD." <https://jateng.tribunnews.com>, 2023.
- Pratama, Irja Putra dan Zuhijra. "Reformasi Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): hal. 121. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i2.3216>.
- Razak, Abdul. *Bahasa Indonesia Versi Perguruan Tinggi*. Pekanbaru: Autografika, 2003.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Santoso, Puji. *Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Pusat Universitas Terbuka, 2001.
- Sari, Ema Indira, Ismail Sukardi, and Syarnubi, Syarnubi, Syarnubi. "Hubungan Antara Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 2 (2020): 202–16. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/pairf>.
- Setyawan, Ig. Dodiet Aditya. *Petunjuk Praktikum Uji Normalitas & Homogenitas Data Dengan SPSS*. Surakarta: Tahta Media Group, 2021.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.

- Siyoto dan M. Ali Sodik, Sandu. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suharsono. *Melejitkan IQ, IE, & IS*. Depok: Inisiasi Press, 2005.
- Sofyan, Fuaddilaah Ali, E. Sartono, Kemas Badaruddin, Muhammad Fauzi, Syarnubi Syarnubi, Fitri Oviyanti, Nyayu Soraya, and Sukirman Sukirman. "Analysis of Higher-Order Thinking Skill (HOTS) of Madrasah Ibtidaiyah students in solving open-ended mathematics problems." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Sukirman, Masnun Baiti, and Syarnubi, Syarnubi. "Konsep Pendidikan Menurut Al-Ghazali." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 3 (2023): 449–66.
- Sukirman, Sukirman, Baiti Masnun, and Syarnubi Syarnubi. "Pendidikan Agama Islam Dan Isu Kekerasan Dalam Hak Asasi Manusia." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 433–48.
- Sutarmizi, Sutarmizi, and Syarnubi Syarnubi. "Strategi Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun Pai Di Mts. Mu'Alliminislamiyah Kabupaten Musi Banyuasin." *Tadrib* 8, no. 1 (2022): 56–74. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v8i1.11315>.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron, Alimron, and Muhammad Fauzi. *Model Pendidikan Karakter Di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron, Alimron, and Sukirman, Sukirman. "Curriculum Design for the Islamic Religious Education Study Program in the Era of the Industrial Revolution 4.0." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15, no. 4 (2023).
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter Pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." *PhD Diss., UIN Reden Fatah Palembang*, 2020.
- Syarnubi Syarnubi. "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial, Budaya, Ekomomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap UU No.14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 22.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru Yang Bermoral Dalam Konteks Sosial Budaya, Ekonomi, Hukum Dan Agama (Kajian Terhadap UU 14 Tahun 2006 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2019): hal. 2. <https://doi.org/10.19109/pairf.v1i1.3003>.
- Syarnubi Syarnubi. "Hakikat Evaluasi Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal PAI Raden Fatah* 5, no. 2 (2023): 468–86.
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam Dan Problematika: Studi Kasus Di Fakultas Dakwah UIN-Suka Yogyakarta." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2016): 151–78.
- Syarnubi, Syarnubi. "Penerapan Paradigma Integrasi-Interkoneksi Dalam Peningkatan Mutu Lulusan." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 4 (2022): 375–95.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiulitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengayaran." *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 1 (2019): 89.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Religiulitas Siswa Kelas Iv Di Sdn 2 Pengayaran." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87–103.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhammad Fuazi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarina, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional* 1, no. 1 (2023): 112–17.
- Syarnubi, Syarnubi, Arvin Efriani, Suzana Pranita, Zulhijra Zulhijra, Baldi Anggara, Alimron Alimron, Maryamah Maryamah, and Rohmadi Rohmadi. "An analysis of student errors in solving HOTS mathematics problems based on the newman procedure." In *AIP Conference Proceedings*, vol. 3058, no. 1. AIP Publishing, 2024.
- Usman, Uzer. *Upaya Optimalisasi Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya, 1993.
- Wulandari, Yuniar, Muh Misdar, and Syarnubi Syarnubi. "Efektifitas Peningkatan Kesadaran Beribadah Siswa Mts 1 Al-Furqon Pampangan Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 4 (2021): 405–18.
- Yam, Jim Hoy dan Ruhiyat Taufik. "Hipotesis Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no.

2 (2021): hal. 99.

Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Vii Di Smp N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65. <https://doi.org/10.19109/pairf.v3i1.5324>.

Yusup, Febrinaawati. "Uji Validitas, Uji Reabilitas, Dan Uji Normalitas Instrumen Penelitian Kuantitatif." *Jurnal Ilmu Kependidikan* 7, no. 1 (2018): hal. 237.